

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ukuran KAP, *audit tenure*, *leverage*, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kualitas audit (ukuran kantor akuntan publik) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai *t*hitung yaitu 2,414 lebih besar dari 1,972. Besarnya pengaruh ukuran KAP terhadap manajemen laba adalah sebesar 1,51%.
2. Kualitas audit (*audit tenure*) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai *t*hitung yaitu 3,010 lebih besar dari 1,972. Besarnya pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba adalah sebesar 6,35%.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai *t*hitung yaitu 2,876 lebih besar dari 1,972. Besarnya pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,33%.
4. Komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai *t*hitung yaitu 4,215 lebih besar

dari 1,972. Besarnya pengaruh komite audit terhadap manajemen laba adalah sebesar 8,29%.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai negatif dan nilai t_{hitung} yaitu (3,415) lebih besar dari (1,972). Besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah sebesar 1,53%.
6. Ukuran KAP, *audit tenure*, *leverage*, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 9,596 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,26. Variabel ukuran KAP, *audit tenure*, *leverage*, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Periode pengamatan hanya dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
2. Hasil penelitian menunjukkan persentase pengaruh yang kecil terhadap manajemen laba.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode pengamatan sebaiknya diperpanjang hingga 5-10 tahun. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih akurat untuk mengamati fenomena manajemen laba yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen laba, diharapkan dapat menambah variabel lain. Dengan demikian bisa ditemukan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

